

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi saat ini telah mengalami perkembangan yang semakin meningkat, sehingga hampir semua proses atau kegiatan dapat disangkut pautkan dengan adanya teknologi. Peran teknologi saat ini sangat penting terlebih lagi dalam hal pengelolaan. Pengelolaan yang baik pada suatu bisnis akan sangat berpengaruh untuk kedepannya, saat ini dunia bisnis sangat membutuhkan pengelolaan tentang persediaan barang terutama pada usaha dagang yang di mana proses pengelolaan persediaan barang tersebut meliputi pengecekan dan penyediaan barang.

Perkembangan teknologi dapat dilihat dari perkembangan bentuk dan fungsi yang ditawarkannya. Sebagai contoh, perkembangan teknologi komputer telah memberikan dampak besar dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia bisnis. Kehadiran teknologi ini tidak lepas dari kebutuhan akan efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu serta tenaga dalam setiap proses operasional bisnis. Proses operasional bisnis yang dimaksud mencakup berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pengolahan, pengawasan, pengontrolan, hingga evaluasi jalannya bisnis tersebut. Dalam konteks ini, teknologi berperan sebagai alat bantu yang mempermudah proses manajemen bisnis dan sebagai sumber informasi yang penting.

“Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami dalam keputusan sekarang maupun yang akan datang” (Ipnuwati, 2015:5). Informasi menjadi sangat penting dalam operasional bisnis karena memberikan panduan yang jelas dalam mengembangkan bisnis. Informasi ini umumnya dihasilkan melalui pengolahan data yang dilakukan oleh sistem informasi. Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, manusia dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Alter, 2014:9).

Salah satu aplikasi yang berguna dalam pembangunan sistem informasi adalah *Microsoft Excel*. *Microsoft Excel* adalah sebuah program aplikasi lembar

kerja yang dibuat dan didistribusikan oleh *Microsoft Corporation* yang dapat dijalankan pada *Microsoft Windows* dan *Mac OS*. Jenis program aplikasi yang berguna untuk mengelola data numerik, seperti membuat data dan analisis penjualan, serta menyusun pembukuan sederhana.

Toko Sembako adalah toko yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat. Toko sembako biasanya berada di tempat yang strategis seperti di lingkungan masyarakat. Toko terbagi menjadi dua jenis yaitu toko yang menjual grosir dan eceran. Toko sembako menjual barang-barang grosir, sedangkan pembelian grosir dilakukan oleh pemilik toko kelontong yang akan menjual kembali secara eceran kepada konsumen langsung.

Toko Sembako Didi Desa Cinta Kasih adalah toko sembako grosir dan eceran yang berlokasi di Jalan Lingkar Kalangan Cinta Kasih Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim. Toko Sembako Didi merupakan toko milik keluarga Bapak Didi Darmadi yang berdiri sejak tahun 2000 toko ini merupakan usaha dagang sembako, perlengkapan mandi, perlengkapan dapur, rokok, minuman, jajanan dan masih banyak lagi produk-produk yang dijual. Toko Didi beroperasi dari jam 07.00 WIB dan tutup jam 18.00 WIB.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik toko yaitu Bapak Didi Darmadi, bahwa toko mereka belum memanfaatkan *Microsoft Excel* sebagai alat bantu pencatatan barang dalam menjalankan usaha. Proses pencatatan barang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mencatat barang yang akan dibeli dibuku khusus pencatatan pembelian barang, dan untuk pencatatan barang keluar belum dilakukan pencatatan. Toko Didi masih menggunakan sistem pengecekan manual ke gudang untuk melakukan pembelian barang selanjutnya, pengecekan barang dilakukan sehari sebelum melakukan pembelian barang. Pencatatan tersebut masih dilakukan secara manual menyebabkan pemilik toko tidak memiliki informasi akurat mengenai jumlah barang keluar, barang yang masuk dan persediaan barang yang tersisa di toko. Akibatnya, pemilik toko mengalami kesulitan untuk mengetahui pendapatan, pengeluaran dan biaya secara akurat dalam melakukan proses pembelian barang.

Pemilihan Toko Sembako Didi sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, pertama, Toko Sembako Didi merupakan salah satu toko sembako yang cukup besar dan terkenal di Desa Cinta Kasih, Muara Enim, sehingga data yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat mewakili kondisi yang ada di toko sembako lain. Selain itu, Toko Sembako Didi belum memiliki sistem pencatatan barang yang terkomputerisasi, yang menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan stok barang. Hal ini menjadikannya objek yang relevan untuk penelitian tentang perancangan sistem pencatatan barang masuk dan keluar berbasis *Microsoft Excel*. Menurut teori dari Zikmund (2010:54), pemilihan objek penelitian harus didasarkan pada ketersediaan data yang relevan dan potensi kontribusi penelitian terhadap perbaikan proses bisnis. Dengan demikian, Toko Sembako Didi dipilih karena memenuhi kriteria tersebut, di mana hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pencatatan barang masuk dan keluar.

Toko Sembako Didi menjadi menarik sebagai objek penelitian karena menjual secara grosir dan eceran serta telah beroperasi lebih dari dua puluh tahun, menjadikannya salah satu toko sembako tertua di Desa Cinta Kasih, Muara Enim. Produk yang dijual sangat beragam, mulai dari kebutuhan rumah tangga hingga produk lokal, menunjukkan kemampuan toko dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan pelanggan dan tren pasar. Potensi besar untuk meningkatkan efisiensi melalui penerapan teknologi modern, seperti sistem pencatatan berbasis *Microsoft Excel*, menambah daya tarik toko ini sebagai studi kasus dalam memahami bagaimana toko sembako tradisional dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Omset penjualan pada Toko Sembako Didi 3 tahun terakhir rata-rata sebesar Rp 1.400.000.000 bersumber dari informasi penjualan yang didapatkan dari *owner* Toko Sembako Didi. Dari tahun 2021 omset Toko Sembako Didi sangat tinggi dan pada tahun 2022 sampai 2023 omset Toko Sembako Didi menurun, hal tersebut disebabkan karena banyaknya persaingan antar toko dan toko-toko tersebut sudah banyak menggunakan teknologi yang canggih agar pekerjaan lebih efisien. Oleh karena itu Toko Sembako Didi sebaiknya mulai mengganti sistem pencatatan secara

manual dengan sistem pencatatan menggunakan *Microsoft Excel*, agar lebih mudah dalam pengecekan dan mengetahui informasi barang dengan cepat. Toko Sembako Didi memiliki peralatan dan sumber daya yang mendukung, seperti ketersediaan laptop dan kemampuan pemilik toko dalam menggunakan peralatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem informasi mengenai pencatatan barang masuk dan keluar di Toko Sembako Didi, sehingga penelitian ini diberi judul **“Sistem Pencatatan Barang Masuk dan Keluar Berbasis *Microsoft Excel* Pada Toko Sembako Didi Desa Cinta Kasih Muara Enim”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana Merancang Sistem Pencatatan Barang Masuk dan Keluar Berbasis *Microsoft Excel* pada Toko Sembako Didi Desa Cinta Kasih Muara Enim?”.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar tidak terjadinya penyimpangan dalam membahas permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada perancangan sistem aplikasi komputer yaitu “Sistem Pencatatan Barang Masuk dan Keluar Menggunakan *Microsoft Excel*”.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk merancang sebuah sistem pencatatan barang masuk dan keluar berbasis *Microsoft Excel* yang efisien dan efektif untuk diterapkan di Toko Sembako Didi Desa Cinta Kasih Muara Enim. Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi positif bagi pengelolaan dan pengembangan toko sembako Didi Desa Cinta Kasih Muara Enim serta membantu meningkatkan efisiensi dan daya saingnya di pasar lokal.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Aspek Teoritis (Keilmuan)

Penelitian aspek teoritis memiliki dampak penting dalam menerapkan sistem pencatatan barang masuk dan keluar berbasis *Microsoft Excel* di Toko Sembako Didi Desa Cinta Kasih Muara Enim. Salah satu manfaat yang dapat diperoleh adalah peningkatan penggunaan *Microsoft Excel* secara optimal, serta analisis yang mendalam terhadap efisiensi dan efektivitas sistem yang diimplementasikan. Dengan demikian, penelitian teoritis akan memberikan kontribusi yang besar dalam sistem perancangan pencatatan dan pelaksanaan sistem pencatatan di Toko Sembako Didi.

b. Aspek Praktis (Kegunaan)

Manfaat yang dapat diperoleh secara langsung oleh Toko Sembako Didi Desa Cinta Kasih Muara Enim dari penelitian terhadap penerapan sistem pencatatan barang masuk dan keluar menggunakan *Microsoft Excel* adalah peningkatan efisiensi pencatatan, kemampuan yang ditingkatkan dalam mengelola barang masuk dan keluar, serta fleksibilitas yang disediakan oleh sistem pencatatan

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Pendekatan Penelitian**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2014:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pos positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya.

Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang mengacu pada kondisi objek secara ilmiah, dengan fokus pada pemahaman makna daripada generalisasi. Metode ini lebih menekankan pada penjelasan rinci dan mendalam mengenai objek yang diteliti, tanpa mengutamakan generalisasi atau kesimpulan umum.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam pembuatan laporan akhir ini yaitu:

##### **1. Data Kualitatif**

Menurut Sugiyono (2017:202), “data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar”. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal, cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara. Dalam sistem pencatatan barang masuk dan keluar data kualitatif mencakup informasi seperti deskripsi barang, catatan barang, dan detail transaksi seperti nama pemasok barang.

##### **2. Data Kuantitatif.**

Menurut Sugiyono (2017:202), data kuantitatif menurut Sugiyono (2017:64), "Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau angka-angka yang dapat dianalisis secara statistik". Data kuantitatif meliputi jumlah barang masuk dan keluar dalam periode waktu tertentu, harga barang, dan jumlah stok barang Data kuantitatif ini dapat diolah dan dianalisis secara statistic.

#### **b. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam pembuatan laporan akhir ini antara lain:

### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:225), “data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sumber data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau observasi langsung di lapangan. Informasi utama ini mengamati secara langsung proses pencatatan barang masuk dan keluar yang dilakukan oleh Toko Didi untuk memahami langkah-langkah yang terlibat, aliran kerja yang ada, dan kendala yang mungkin dihadapi. Contohnya data dokumen dan catatan terkait barang masuk dan keluar yang telah dicatat sebelumnya.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder menurut Sugiyono (2016:225), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mencakup jurnal-jurnal yang berisi hasil penelitian sebelumnya, informasi dari internet, serta sumber lainnya yang relevan. Data sekunder ini merupakan tambahan yang penting untuk mendukung informasi yang diperoleh dari penelitian yang sedang dilakukan. Penulis memperoleh data secara langsung dari Toko Sembako Didi berupa data-data nama-nama barang, pencatatan barang masuk manual, struktur organisasi dan pembagian tugas.

### 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Riset Lapangan

##### a. Wawancara

Sugiyono (2016:317), berpendapat bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan dengan pemilik toko untuk memahami masalah yang mungkin timbul terutama dalam pencatatan barang, serta untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang bagaimana operasional Toko Sembako Didi berjalan.

##### b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah “suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”. Dokumentasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini mencakup daftar pencatatan pembelian barang, foto lokasi, dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

#### 2. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan adalah dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan Ruslan (2008:31). Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan *Microsoft Excel* dari berbagai sumber, seperti buku dan internet. Tujuan dari pengumpulan informasi ini adalah untuk mendukung proses perancangan sistem pencatatan yang sedang dilakukan.

#### **1.5.4 Keyinformant**

*Keyinformant* adalah individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang luas dan relevan tentang topik penelitian. Dalam konteks perancangan sistem pencatatan barang masuk dan keluar pada Toko Sembako Didi, keyinformant adalah pemilik toko itu sendiri. Pemilik toko memiliki pemahaman yang mendalam tentang operasional sehari-hari, termasuk proses pencatatan barang masuk dan keluar yang sedang berlangsung. Informasi yang diberikan oleh pemilik toko dapat menjadi landasan yang kuat dalam perancangan sistem, karena pemilik toko paham betul kebutuhan dan kendala yang dihadapi dalam pencatatan barang.

#### **1.5.5 Model Analisis**

Adapun model analisis yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Metode Eksplorasi**

Metode eksplorasi dalam sistem informasi adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami, merancang, dan mengembangkan sistem informasi dengan menggali kebutuhan, masalah, dan peluang yang ada. Tujuan dari metode eksplorasi ini adalah untuk mendapatkan wawasan awal yang mendalam sebelum mengembangkan solusi atau sistem yang lebih komprehensif.

Menurut Bryman (2016), metode eksplorasi digunakan untuk mengumpulkan data awal yang membantu peneliti dalam mengidentifikasi masalah penelitian yang relevan dan mengembangkan kerangka kerja penelitian yang lebih terarah.

##### **2. Metode Analisis Data**

Penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yang merupakan metode umum dalam penelitian kualitatif yang fokus pada pengamatan. Metode ini membantu penulis untuk menggambarkan dan menganalisis data yang

dikumpulkan secara mendalam, sehingga memungkinkan penemuan pola atau temuan yang lebih kaya secara deskriptif. Metode analisis ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan signifikansi dari fenomena yang diamati, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam dalam penelitian kualitatif.

Menurut Latifah (2021), Teknik analisis data deskriptif pada penelitian kualitatif ini berupa proses menganalisis, menggambarkan dan meringkas kejadian atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses wawancara maupun pengamatan langsung ke lapangan.

### 3. Perancangan

Perancangan adalah proses atau kegiatan yang sistematis untuk merencanakan, mengembangkan, atau membuat suatu produk, sistem, atau proses dengan tujuan untuk mencapai hasil atau solusi yang diinginkan. Dalam berbagai konteks, seperti rekayasa perangkat lunak, arsitektur, atau desain produk, perancangan melibatkan proses yang terstruktur untuk menentukan bagaimana suatu solusi akan direalisasikan atau dibangun.

Setelah melakukan analisis data, penulis dapat mengembangkan sebuah sistem pencatatan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan. Perancangan sistem ini melibatkan proses yang terstruktur solusi yang sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi dari hasil analisis data.

### 4. Desain Aplikasi

Desain aplikasi adalah proses merencanakan dan mengembangkan struktur, fungsi, serta antarmuka pengguna dari suatu aplikasi perangkat lunak. Ini melibatkan serangkaian langkah sistematis untuk memastikan bahwa aplikasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik dan memberikan

pengalaman pengguna yang optimal. Penulis mendesain sistem pencatatan yang sederhana untuk memastikan kemudahan penerapan oleh pengguna.

#### 5. Pengujian Aplikasi

Pengujian aplikasi proses penting untuk memastikan bahwa aplikasi berfungsi dengan baik, aman, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses ini melibatkan serangkaian kegiatan sistematis untuk mengidentifikasi bug, memvalidasi fungsionalitas, dan memastikan kualitas keseluruhan dari aplikasi yang dikembangkan.

#### 6. Implementasi

Implementasi merujuk pada proses menerapkan atau melaksanakan suatu sistem, aplikasi yang telah dirancang dan dikembangkan. Ini adalah tahap penting dalam siklus pengembangan di mana sistem dan aplikasi yang telah disiapkan akan diperkenalkan ke dalam lingkungan operasional yang sesungguhnya

### 1.5.6 Analisis PIECES

Metode PIECES adalah suatu pendekatan analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi aspek-aspek utama dalam sistem informasi, yang perlu dievaluasi sebelum pengembangan lebih lanjut. Analisis ini fokus pada enam variabel evaluasi, yaitu Kinerja (*Performance*), Informasi (*Information*), Ekonomi (*Economy*), Pengendalian (*Control*), Efisiensi (*Efficiency*), dan Layanan (*Service*):

#### 1. Kinerja (*Performance*)

Evaluasi terhadap seberapa baik sistem dapat mencapai tujuan yang diinginkan, diukur dengan *throughput* (jumlah output yang dihasilkan dalam waktu tertentu) dan *response time* (waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan).

#### 2. Informasi (*Information*)

Penilaian terhadap kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem, yang harus bermanfaat dan akurat. Ini meliputi evaluasi terhadap keluaran (*outputs*) yang dihasilkan oleh sistem dan masukan (*inputs*) data yang dimasukkan untuk diolah menjadi informasi.

3. Ekonomi (*Economy*)

Evaluasi terhadap manfaat dan biaya dari sistem yang ada, dengan fokus pada peningkatan nilai dan efisiensi pengeluaran.

4. Pengendalian (*Control*)

Evaluasi terhadap kemampuan sistem dalam mengendalikan prosesnya secara efektif, termasuk dalam mendeteksi kesalahan atau kecurangan.

5. Efisiensi (*Efficiency*)

Evaluasi terhadap efisiensi operasional sistem, dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki prosedur-prosedur yang dapat ditingkatkan untuk mencapai efisiensi yang lebih baik daripada sistem manual.

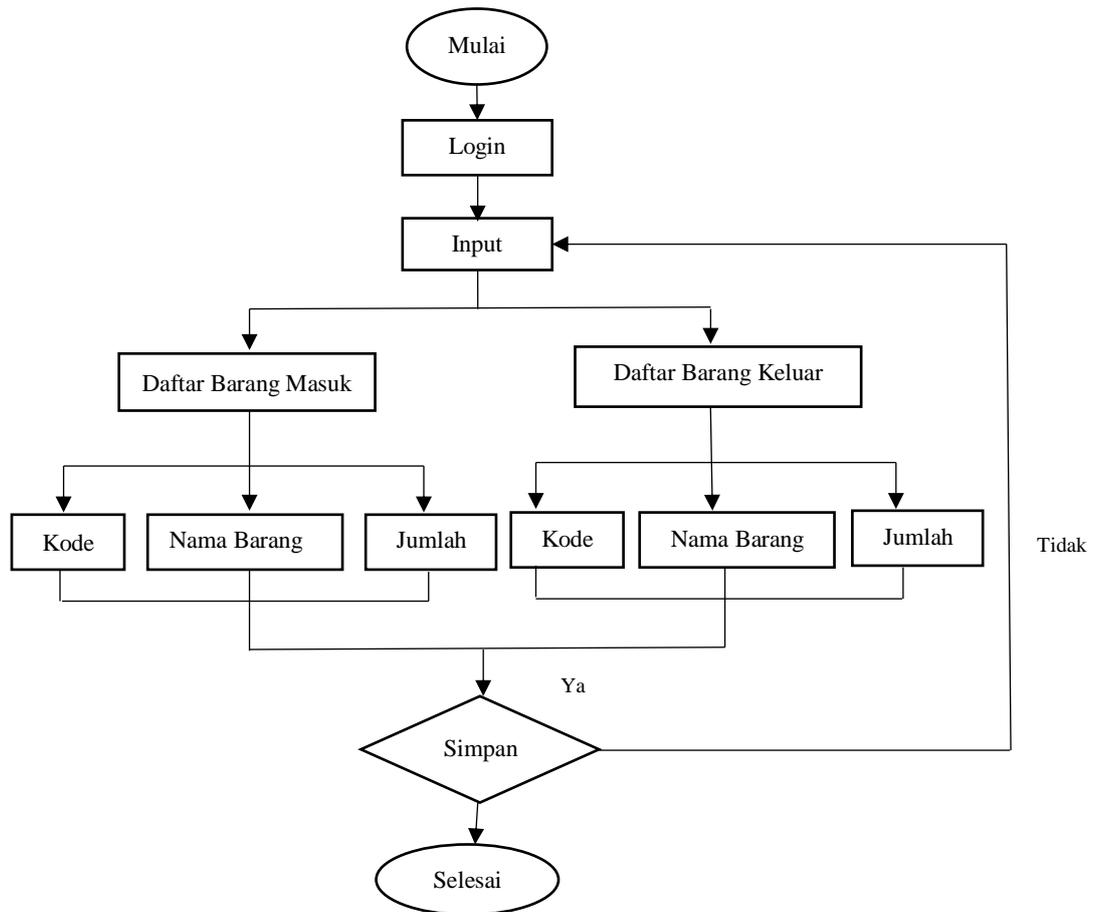
6. Layanan (*Service*)

Evaluasi terhadap kemampuan sistem dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna, dengan fokus pada pelayanan yang lebih baik dan responsif.

## 1.6 Kerangka Perancangan Sistem

Kerangka perancangan (*design framework*) adalah suatu struktur konseptual yang digunakan untuk merencanakan dan mengatur proses perancangan suatu produk, sistem, atau proyek. Menurut Norman (2013), “kerangka perancangan mencakup struktur, fungsi, dan cara kerja sistem atau produk, yang memberikan arahan bagi pengembang dalam merancang, mengintegrasikan, dan mengoptimalkan elemen-elemen sistem”.

Berikut ini adalah Kerangka Perancangan Sistem Pencatatan Barang Masuk dan Keluar Berbasis *Microsoft Excel*.



**Gambar 1.1 Kerangka Perancangan Sistem Pencatatan**  
Sumber: Data Olahan, 2024